

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis serta pembahasan hasil data wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan di SMA Negeri 2 Lubuk Linggau Bersama dengan 5 orang partisipan terkait strategi pembina pramuka dalam mewujudkan karakter religius siswa di SMA Negeri 2 Lubuk Linggau. peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pembina pramuka dalam mewujudkan karakter religius siswa adalah :
  - a) Pembina pramuka menerapkan sistem salam dan ucapan salam kepada siswa baik saat kegiatan pramuka maupun diluar kegiatan pramuka agar siswa merasa terbiasa serta juga dalam hal ini mampu mewujudkan nilai-nilai karakter religius di sekolah, b) Pembina pramuka menerapkan kegiatan ibadah seperti shalat, mengaji, dan doa bersama serta membentuk kelompok Bersama untuk hal tersebut agar mencapai kekompakan dan Kerjasama yang baik, c) Pembina pramuka menerapkan agar siswa bersikap yang ramah, sopan , dan santun kepada sesama guru dan teman lainnya sehingga timbul persaudaraan dan suasana yang harmonis.
2. Kendala yang dialami pembina pramuka dalam mewujudkan karakter religius adalah :
  - a) Motivasi siswa yang masih rendah dalam mengikuti kegiatan religius di sekolah maupun di dalam kegiatan pramuka padahal semua kegiatan pramuka tentu ada nilai dan poin penting didalamnya, b) Siswa masih ditemukan kurang jujur dan bermalas-malasan dalam mengikuti setiap kegiatan yang bernuansa religius hanya masuk kuping kanan keluar kuping kiri . c) Siswa belum memahami secara inti dan penuh mengenai pentingnya kegiatan pramuka dan manfaat yang dirasakan.
3. Solusi yang ditawarkan dan diberikan pembina pramuka untuk mengatasi kendala dalam upaya mewujudkan karakter religius adalah :
  - a) 1) Memahami karakter siswa yang memang kurang motivasi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang religius dan memberikan siswa tersebut motivasi semangat dan arahan agar terus belajar dan maju berkembang, 2) Memberikan motivasi,

arahan , dan nasehat kepada siswa-siswi di sekolah dalam kegiatan di sekolah agar karakter religius dapat diterapkan, 3) Membuat cara bagaimana agar kegiatan-kegiatan dalam peningkatan religius tersebut tidak monoton dan tentunya menarik bagi siswa untuk diikuti selain bermanfaat untuk dirinya sendiri.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai upaya dari pembina pramuka dalam meningkatkan karakter religius yakni menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan di sekolah mulai sikap sopan santun, shalat, doa dan kajian bersama dalam menuntut ilmu agama dan menerapkan perilaku yang baik di sekolah.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan sejumlah simpulan yang disajikan di atas, beberapa saran yang peneliti ajukan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, sebagai individu yang bertanggung jawab, disarankan untuk lebih mengoptimalkan perannya dalam memimpin, guna mencapai karakter religius dan kedisiplinan siswa.
2. Untuk guru dan pembina pramuka yang merupakan bagian dari entitas pendidikan, disarankan untuk menunjukkan kedisiplinan dan semangat yang tinggi sebagai langkah dalam mewujudkan karakter religius dan disiplin pada siswa.
3. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dengan membantu sekolah dan kepala sekolah untuk menerapkan upaya optimal dalam kegiatan pramuka, khususnya dalam menyadari pentingnya menciptakan karakter religius dan disiplin pada siswa.